

# **TINDIK TUBUH DAN KONSTRUKSI MASKULINITAS**

**(Studi Kasus Pada Tujuh Pria Anggota Komunitas *Indonesian Subculture*)**



**Putri Nurhidayati  
4815153453**

**Skripsi ini ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2019**

## ABSTRAK

**Putri Nurhidayati.** Tindik Tubuh dan Konstruksi Maskulinitas (Studi Kasus Pada Tujuh Pria Anggota Komunitas *Indonesian Subculture*). Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. 2019.

Penelitian ini secara garis besar memiliki dua tujuan utama. Pertama, untuk menjelaskan motivasi para anggota komunitas *Indonesian Subculture* (ISC) dalam melakukan tindik tubuh. Kedua, untuk mendeskripsikan tindik tubuh sebagai alat untuk mengonstruksi kemaskulinitasan para anggota komunitas *Indonesian Subculture* (ISC).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, studi pustaka dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah para anggota komunitas ISC. Para informan dalam penelitian ini berjumlah tujuh orang yang merupakan satu orang adalah ketua komunitas ISC, satu orang merupakan ketua divisi tindik tubuh komunitas ISC, dan lima orang lainnya merupakan anggota komunitas ISC. Penelitian ini dilakukan di suatu studio tato dan tindik yang bernama Bucksbuks Tattoo Studio, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Penelitian ini dilakukan di bulan Maret 2019. Data yang didapatkan di lapangan kemudian dianalisis menggunakan konsep maskulinitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa motivasi yang melatarbelakangi para informan dalam menindik tubuhnya, diantaranya ialah untuk mengekspresikan diri, mendapat tekanan dari teman-teman sepergaulan, sebagai peningkat kepercayaan diri, sebagai lambang maskulinitas. Berdasarkan keterangan dari seluruh informan, penulis mengkategorikan makna tindik tubuh dalam tiga jenis, yaitu, tindik tubuh sebagai penghias tubuh, tindik tubuh sebagai lambang *machosime* atau maskulinitas, dan tindik tubuh sebagai alat untuk mengekspresikan diri. Dalam penelitian ini juga dapat diketahui jika maskulinitas dapat terbentuk karena tindik tubuh membuat ketujuh informan merasa lebih gagah, *macho*, dan bahkan percaya diri sebagai seorang pria. Keputusan untuk menindik seakan memberikan kekuasaan atas tubuh serta kebebasan dalam mengontrol atau membentuk penampilan diri masing-masing. Dalam menggunakan tindik tubuh, ketujuh informan ini mengalami dilema antara kebebasan dalam berpenampilan atau berekspresi yang dirasakan dan juga penolakan yang berasal dari lingkungan sekitar. Fenomena tindik tubuh dapat dikaitkan dengan materi pelajaran Sosiologi mengenai keberagaman dan harmoni dalam perbedaan di kelas IX. Walaupun merupakan bagian dari budaya Indonesia, namun dalam dunia pendidikan penggunaan tindik tubuh tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah secara umum. Maka dari itu penggunaannya dilarang, khususnya bagi siswa laki-laki.

**Kata Kunci: Tindik Tubuh, Maskulinitas, Konstruksi Maskulinitas**

## **ABSTRACT**

**Putri Nurhidayati.** *Body Piercing and Construction of Masculinity (Case Study of Seven Men of Indonesian Subculture Community Members).* Thesis. Jakarta: Sociology Education Study Program. Faculty of Social Science. 2019.

*This study broadly has two main objectives. First, to explain the motivation of Indonesian Subculture (ISC) community members in doing body piercing. Second, to describe body piercing as a tool to construct the masculinity of the members of the Indonesian Subculture (ISC) community.*

*This study uses a qualitative approach. The technique of data collection is done through observation, in-depth interviews, literature studies and documentation. The subjects of this study were members of the ISC community. The informants in this study amounted to seven people who were one person was the head of the ISC community, one person was the chairman of the body piercing division of the ISC community, and five others were members of the ISC community. This research was conducted in a tattoo and piercing studio called Bucksbuds Tattoo Studio which is located at, Mampang Prapatan, South Jakarta. This research was conducted throughout March 2019. Data obtained in the field were then analyzed using the concept of masculinity.*

*The results of this study indicate that there are several motivations behind the informants in body piercing. Some of these motivations include expressing themselves, getting pressure from friends, as an enhancer of self-confidence, as a symbol of masculinity, and to preserve Indonesian culture. Almost all informants have dozens of piercings that are scattered in various parts of the body with all types and shapes. There is only one informant who only has two similar piercings. Based on information from all informants, the author categorizes the meaning of body piercing in three types, namely, body piercing as a body decoration, body piercing as a symbol of machosime or masculinity, and body piercing as a tool to express themselves. In this study also can be known whether masculinity can be formed because body piercing makes the seven informants feel more about manly, macho, and more confident as a man. The decision to pierce gives them authority of the body and freedom to each of controlling or forming their appearance. These seven informants experienced a dilemma between perceived freedom of appearance or expression and also rejection from the surrounding environment. body piercing phenomena can be related to sociology subject matter regarding diversity and harmony in differences in class IX. Although it is a part of Indonesian culture, in education world, the use of body piercing is not in accordance with the regulations that apply in schools in general. therefore, its use is prohibited, especially for male students.*

**Keywords:** *Body Piercing, Masculinity, Construction of Masculinity*

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/ Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Jakarta



No.	Nama Dosen	TTD	Tanggal
1.	<u>Abdi Rahmat, M.Si</u> NIP. 19730218 200604 1 001 <b>Koordinator</b>		28-11-19
2.	<u>Dr. Ahmad Tarmiji, M.Si</u> NIDN. 8856100016 <b>Sekretaris</b>		29-11-19
3.	<u>Dr. Yuanita Aprilandini, M.Si</u> NIP. 19800417 201012 2 001 <b>Anggota/ Penguji Ahli</b>		21-11-19
4.	<u>Dr. Robertus Robert, MA</u> NIP. 19710516 200604 1 001 <b>Anggota/ Pembimbing I</b>		29-11-19
5.	<u>Syaifudin, M. Kesos</u> NIP. 19880810 201404 1 001 <b>Anggota/ Pembimbing II</b>		25-11-19

**Tanggal Lulus: 8 Oktober 2019**

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Nurhidayati  
Nomor Registrasi : 4815153453

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tindik Tubuh dan Konstruksi Maskulinitas (Studi Kasus Pada Tujuh Pria Anggota Komunitas *Indonesian Subculture*).” ini merupakan karya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Jakarta, 28 Juli 2019



Putri Nurhidayati



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN  
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Putri Nurhidayati  
NIM : 4015153453  
Fakultas/Prodi : FLS / Pendidikan Sosiologi  
Alamat email : putri.ndt@ymail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi  Tesis  Disertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Tindak Tubuh Dan Konstruksi Maskulinitas (Studi Kasus Pada Tumbuh Anggota Pria Komunitas Indonesian Subculture)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 Desember 2019

Penulis

Putri

( Putri Nurhidayati )  
nama dan tanda tangan

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat akademik untuk mendapat gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi berbagai kesulitan dan hambatan. Penulis sangat berterimakasih kepada kedua orang tua penulis, Ibu Sugiarti dan Bapak Nurul Hidayat. Terimakasih karena telah menyayangi penulis dan tiada hentinya berdoa untuk kesuksesan penulis. Terimakasih atas segala dukungan moril maupun materil, cinta dan kasih sayang yang selalu diberikan dengan tulus yang menjadi penguat dan semangat penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, berkat bantuan beberapa pihak yang meringankan beban penulis, pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Muhammad Zid, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Sosiologi.
2. Abdi Rahmat, M.Si, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah mendukung dan memberikan banyak ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Sosiologi.
3. Dr. Robertus Robert, MA, selaku Dosen Pembimbing I yang selalu membimbing dan memberikan ilmu serta masukan positif demi kelancaran skripsi ini.
4. Syaifudin, M. Kesos, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, ketelitian, serta memberikan motivasi pagi penulis untuk semangat dalam mengerjakan skripsi.
5. Achmad Siswanto, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik yang banyak memberikan nasihat dan motivasi sejak awal penulis menuntut ilmu di Universitas Negeri Jakarta.
6. Segenap Dosen dan Staff Sosiologi tingkat Fakultas Ilmu Sosial hingga MKU Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis selama menimba ilmu di Universitas Negeri Jakarta.
7. Para informan penelitian, Bang Acil, Bang Rio, Bang Ari Celeng, Bang Tarom, Bang Handoko, Bang Oni, Bang Ucha, karena telah membantu

penulis dengan bersedia untuk diwawancara guna menambah data-data penelitian yang dibutuhkan penulis.

8. Mami dan Papi, Terimakasih telah menyemangati dan menasihati penulis agar penulis tetap semangat dan mendekatkan diri pada Allah SWT.
9. Kakakku yang paling tampan, Rangga Satria Rahardiansyah dan kakak iparku, Intan Mentari yang telah mendoakan dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Gincu Squad tercinta, Dewi Aisyah, Ghina Rizkyana, Indah Indri Haryani, Lilis Tri Lestari, Vega Alyolanda, Widya Ayu Kemalawangi, terimakasih telah mewarnai hidup penulis selama masa perkuliahan ini dan menjadi semangat penulis untuk datang ke kampus dan tetap berjuang hingga akhir perkuliahan.
11. Trio Kwek Kwek yang telah menemani penulis selama 7 tahun ini, Ellen Evita dan Rekha Sandra Devi, terimakasih atas ide judul skripsi dan motivasi yang tidak hentinya kalian berikan untuk penulis.
12. Dwi Asih Indrastuti, Febby Syafina, Rachel Caroline Dimuhau, Rachel Feronika, Mega Melissa, terimakasih karena seringkali memberikan penulis semangat dan nasihat yang berguna untuk membangkitkan semangat penulis.
13. Eka Fredhita Ardiyanti, terimakasih karena telah membantu penulis untuk mencari buku referensi di perpustakaan Universitas Indonesia dan juga jurnal-jurnal di internet.
14. Terimakasih pada Bapak Tulus Dodi, yang telah mengizinkan penulis untuk mengerjakan skripsi di ruangan kerjanya di SMPN 256.
15. Keluarga besar Pendidikan Sosiologi A 2015, sebagai teman seperjuangan, terimakasih telah memberikan kenangan-kenangan indah dan membuat penulis bahagia selama menimba ilmu di Universitas Negeri Jakarta.
16. Rahutama Cipto Diputra, terimakasih karena telah setia menemani dan memberikan motivasi kepada penulis selama ini.



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Tinjauan Penelitian Sejenis .....	8
F. Kerangka Konseptual .....	19
1. Konstruksi Identitas Pada Diri Individu .....	19
2. Maskulinitas Pada Diri Seorang Pria .....	22
3. Kuasa Atas Tubuh .....	25
4. Hubungan Antar Konsep .....	27
G. Metodologi Penelitian .....	29
1. Metode Penelitian .....	29
2. Subjek penelitian .....	31
3. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
4. Peran peneliti .....	33
5. Teknik pengumpulan data .....	33
6. Triangulasi data .....	35
H. Sistematika Penulisan .....	36

<b>BAB II PERKEMBANGAN TINDIK TUBUH DI INDONESIA .....</b>	<b>39</b>
A. Konteks Historis Tindik Tubuh.....	41
1. Sejarah Awal Kemunculan Tindik .....	41
2. Perkembangan Tindik di Dunia Barat .....	45
B. Perkembangan Tindik di Indonesia.....	49
C. Komunitas <i>Indonesian Subculture</i> (ISC) Sebagai Wadah Para Pekerja Seni Tindik & Tato.....	53
D. Profil Tujuh Pria Pengguna Tindik Tubuh.....	59
1. Menindik Tubuh Ala Pecinta Budaya Suku Dayak.....	59
2. Tindik Tubuh bagi Pekerja Seni Tindik Tubuh Profesional.....	67
3. Tindik Tubuh bagi Informan Berpendidikan Rendah Hingga Menengah.....	76
 <b>BAB III TINDIK TUBUH BAGI PARA ANGGOTA KOMUNITAS INDONESIAN SUBCULTURE.....</b>	 <b>79</b>
A. Motivasi Dalam Melakukan Tindik Tubuh.....	80
B. Makna Tindik Tubuh Bagi Para Anggota Komunitas <i>Indonesian         Subculture</i> (ISC).....	89
1. Tindik Tubuh Sebagai Penghias Tubuh.....	90
2. Tindik Tubuh, Rasa Sakit, dan Machoisme.....	94
3. Tindik Tubuh Sebagai Media Untuk Mengekspresikan Diri.....	101
C. Makna Letak Tindik Pada Tubuh Anggota Komunitas ISC .....	103
1. Letak Tindakan sebagai peningkat kejantanan seorang Pria.....	106
2. Letak Tindik sebagai simbol budaya .....	112
3. Letak Tindik sebagai penambah nilai estetika.....	115
4. Tindik sebagai Peningkat Kepuasan Seksual .....	119
 <b>BAB IV KONSTRUKSI MASKULINITAS PADA PARA TUJUH PRIA ANGGOTA KOMUNITAS <i>INDONESIAN SUBCULTURE</i>.....</b>	 <b>122</b>
A. Konstruksi Maskulinitas Dalam Tindik Tubuh.....	123
B. Tindik Tubuh Sebagai Bentuk Kekuasaan Terhadap Tubuh .....	131
C. Dilema Tindik Tubuh: Antara Kebebasan dan Penolakan .....	134
D. Refleksi Sosiologi Pendidikan Atas Fenomena Tindik Tubuh .....	139

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	142
A. Kesimpulan .....	142
B. Saran .....	144

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**BIODATA PENULIS**

